



Judul buku: Sultan Hamengkubuwono IX

Pengarang/ penulis: Andi Mirza

Penerbit: GARASI

Tahun terbit: 2022

ISBN: 978 – 623 – 7219 – 80 – 4

Jumlah halaman: 106

Sama seperti yang tertera pada judulnya, buku ini bercerita tentang riwayat kehidupan salah satu pahlawan Indonesia, yakni Sultan Hamengkubuwono IX. Raden Mas Dorodjatun adalah nama asli Sultan asal Yogyakarta ini. Dua bab pertama kita diajak menyelam ke dalam masa kecil beliau. Kita diberitahu keluarga – keluarga Dorodjatun, siapa nama orang tuanya, dan sekilas tentang masa – masa sekolah Dorodjatun.

Memasuki bab 4 baru kita diceritakan jasa – jasa apa saja yang pernah Sultan Hamengkubuwono IX lakukan bagi para pejuang kemerdekaan Indonesia pada saat itu. Seperti misalnya, memindahkan ibukota Indonesia ke Jogja, mempersilakan menggunakan Keraton Yogyakarta sebagai tempat persembunyian tentara Indonesia pada Serangan Umum 1 Maret, dan juga memberikan cek enam juta Gulden kepada Ir. Soekarno, Bapak Proklamator Indonesia.

Yang uniknya dari buku ini terdapat satu bab khusus yang menceritakan tentang cerita – cerita unik yang dialami Sultan Hamengkubuwono IX semasa hidupnya dan juga pada bab terakhir terdapat beberapa kata – kata inspiratif dari beliau pula. Favorit saya ketika Sultan Hamengkubuwono IX mengatakan kalau Yogyakarta sudah tidak bisa lagi memberikan apapun dan menyerahkan seluruh pemerintahan ke tangan Soekarno dan Hatta. Ini bagi saya sangat bermakna karena mengindikasikan kalau Sultan Hamengkubuwono IX sudah melakukan apapun yang dia bisa dan sekarang semuanya berada di tangan Soekarno dan Hatta.

Buku ini sangat informatif dan berguna, terutama bagi anak – anak generasi sekarang karena penting bagi mereka untuk mengetahui siapa HB IX ini dan apa jasa – jasa beliau bagi Indonesia. Selain itu, tentu saja pecinta sejarah akan menyukai buku ini. Selain itu cerita dan biografi beliau, mulai dari masa kecilnya, jasa – jasa bagi negeri, cerita – cerita unik, dan fakta menarik, semuanya dikemas dengan simpel dan ringan Sebuah buku yang tipis dan cenderung ringan untuk dibaca sambil bersantai – santai; pasti mereka akan menyukainya.

Sayangnya, saat saya membaca buku ini ada beberapa bagian yang diceritakan berulang – ulang yang membuatnya agak *irrelevant* dan membosankan jika saya boleh jujur. Kemudian seharusnya, biodata Dorodjatun atau Sultan HB IX harusnya diletakan di depan setelah kata pengantar, bukan di paling belakang sebelum referensi.

NAMA: Benedictus Dennis Bernard

NIM: 2023041004

Prodi: Ilmu Komunikasi